

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang sedang terjadi pada subjek dengan mengungkapkan secara holistik baik dari bentuk narasi atau kata-kata pada konteks tertentu dan memanfaatkan metode ilmiah.³⁹ Contohnya seperti sudut pandang, perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian ini memfokuskan pada data yang telah dikumpulkan dari beberapa informan yang sudah ditentukan atau sering disebut dengan penelitian *field research* atau penelitian lapangan.

Dalam penelitian kualitatif data-data yang dikumpulkan tidak berupa angka, akan tetapi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi saat penelitian itulah yang nantinya menghasilkan data deskriptif.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kegiatan penelitian kualitatif keberadaan seorang peneliti memiliki peranan penting dalam mencari informasi secara utuh dan sesuai keadaan real di lapangan. Terlebih lagi dalam penelitian kualitatif mempunyai permasalahan yang belum jelas dan pasti, sehingga seorang peneliti dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian. Lexy J. Moleong memberikan pendapat posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai pembuat rencana, mengumpulkan data serta menganalisis dan

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

10

⁴⁰ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 44

menafsirkan data yang diperoleh sampai pada akhirnya peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitian tersebut.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama untuk mengungkapkan serta menggambarkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Maka dari itu peneliti harus memiliki keterlibatan pada kehidupan masyarakat yang akan diteliti sampai pada titik keterbukaan antara kedua belah pihak. Sehingga peneliti turun langsung pada lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dewa Snack dengan alamat Jl. Raya Balekambang No.75, RT.14/RW.05, Blabak Kec. Pesantren, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber darimana data tersebut diperoleh atau didapatkan. Pada penelitian ini, sumber data yang menunjukkan adanya suatu informasi. Informasi dan data tersebut harus diperoleh dengan sumber data yang tepat yang digunakan untuk mendukung suatu penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertahankan. Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara pada informan secara langsung tanpa adanya perantara.⁴² Dalam penelitian ini

⁴¹ *Ibid.*, 13

⁴² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Edisi 1. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).34

yang menjadi sumber data primer yaitu karyawan Dewa Snack dan pemilik Dewa Snack di Jl. Raya Balekambang No.75 Desa Blabak, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Dalam penelitian, peneliti melakukan pengambilan data dengan bantuan berupa catatan lapangan, rekaman wawancara dengan bantuan *tape recorder* serta observasi secara mendalam.

Untuk mendapatkan informasi, penulis turun langsung pada lapangan untuk melakukan observasi secara mendalam yang bertujuan mendapatkan data terkait proses budaya organisasi dan lingkungan kerja yang dilakukan oleh karyawan Dewa Snack. Untuk wawancara penulis menggunakan tiga belas informan yang terdiri dari satu pemilik usaha, dua belas orang diambil dari karyawan dari masing-masing divisi yaitu keuangan, produksi, *packing*, pengiriman.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang tersedia atau didapatkan melalui perantara atau yang dicatat oleh pihak lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber baik itu secara tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membantu peneliti dalam menyajikan data yang lebih jelas dan lebih banyak lagi dalam mendukung keabsahan data dalam penulisan skripsi ini. Untuk data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, informasi, media cetak, serta arsip-arsip penting lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat tiga metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah:⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 401-425

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan dua orang guna untuk mendapatkan suatu informasi dengan mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.⁴⁴ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi secara mendalam dengan cara tanya jawab secara intens yang bisa dicatat dengan *record* ataupun tertulis. Dengan adanya wawancara yang terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dirumuskan agar ketika wawancara sedang berlangsung menjadi nyaman dan tidak terlalu kaku. Adapun narasumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan produksi, karyawan bagian kantor serta owner dari pemilik usaha.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari kumpulan data yang dihasilkan dari lapangan. Peneliti dapat berinteraksi secara langsung saat melakukan observasi sehingga dapat menemukan hal-hal lainnya berupa gejala alam, perilaku manusia tidak dapat diutarakan saat wawancara. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk memperhatikan detail fenomena pada objek penelitian dan dilakukan pencatatan dengan terstruktur yang berhubungan dengan fenomena. Sehingga hasil dari observasi yang sudah dilakukan dapat mengekspresikan kejadian lapangan secara menyeluruh dan komprehensif.

3. Dokumentasi

Di sisi lain metode observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti juga memakai segala bentuk dokumen-dokumen yang mampu menambah

⁴⁴ H. A Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2011). 82

pemahaman dari informasi untuk penelitian.⁴⁵ Metode dokumentasi merupakan digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel seperti koran, majalah, surat kabar, dan masih banyak lainnya dan dapat mengabadikan foto dari hasil penelitian. Metode dokumentasi relatif lebih mudah dibandingkan dengan metode lainnya. Apabila sewaktu – waktu terjadi kesalahan maka sumber datanya tidak akan berubah karena yang di analisa bukan benda hidup. Menurut pendapat Sugiyono dokumentasi tidak sebatas foto saja namun bisa berupa catatan atau karya monumen dari orang lain.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian acara yang dilakukan guna untuk menghasilkan penelitian yang memiliki nilai ilmiah. Setelah mendapatkan data informasi yang lengkap dan akan menelaah lebih dalam untuk menghasilkan jawaban terkait permasalahan dalam penelitian. Adapun tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut:⁴⁶

1. Reduksi data

Pada reduksi data peneliti meringkas perihal informasi yang sesuai dengan subjek dan polanya. Maka dari itu data yang sudah direduksi akan lebih jelas memberikan gambarannya dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Bentuk penyajian data dalam penelitian bisa menggunakan tabel atau grafik yang diberi keterangan narasi sesuai dengan topik permasalahan.

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011). 173

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 247-252

3. Verifikasi atau kesimpulan

Verifikasi yaitu apabila peneliti telah melakukan sebuah penelitian dan mendapat jawaban atau kesimpulan yang sama pada lokasi penelitian maka dinyatakan sesuai atau cocok.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh hasil data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya uji keabsahan data. Proses pemeriksaan keabsahan data berguna untuk meminimalisir kesalahan pada saat memperoleh data yang nantinya akan berdampak pada hasil akhir dari penelitian. Oleh karena itu, peneliti memakai langkah – langkah dibawah ini:⁴⁷

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini meningkatkan ketekunan merupakan suatu pengamatan secara cermat serta memiliki kesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan maka terdapat kejelasan dan urutan peristiwa akan tercatat secara jelas dan sistematis. Dengan begitu peneliti dapat memberikan deskripsi secara cermat dan logis terkait yang peneliti amati yaitu peran budaya organisasi dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Dewa Snack Kota Kediri.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti dapat leluasa untuk melakukan wawancara kembali dengan narasumber. Selain itu dengan perpanjangan pengamatan hubungan antara peneliti dan narasumber akan jauh lebih dekat dan akrab, dan lebih transparansi untuk menginformasikan data

⁴⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

sehingga tidak ada satupun yang terlewat atau disembunyikan. Oleh karena itu, perpanjangan pengamatan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam informasi menjadi lebih valid.

3. Triangulasi

Triangulasi data ini berfungsi untuk menggabungkan sumber data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan. Penelitian saat ini memakai triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber data digunakan untuk memperoleh sumber data yang sama dengan teknik yang sama juga. Sedangkan metode digunakan apabila peneliti ingin menggunakan teknik yang berbeda – beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Interview lebih mendalam, pengamatan, dokumentasi sumber data serempak.⁴⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian menurut Lexy J. Moleong dalam buku Umar Siddiq dan Miftachul Choiri sebagai berikut:⁴⁹

1. Tahap Awalan (Pra lapangan)

Pra lapangan adalah guna mencari subjek untuk dijadikan sebagai responden. Kemudian penyusunan rancangan penelitian, serta mengurus surat perizinan terhadap lembaga atau perusahaan yang bersangkutan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Apabila semua surat perizinan sudah diizinkan, maka selanjutnya mencari informasi pada lapangan untuk mendapatkan data yang sudah ditentukan dan berkaitan dengan peran budaya organisasi dan lingkungan kerja

⁴⁸ *Ibid.*, 331

⁴⁹ Umar Siddiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 25-27

dalam meningkatkan kinerja karyawan. sumber informasi dalam penelitian kali ini yaitu karyawan Dewa Snack di Desa Blabak.

3. Tahap Analisa Data

Dalam tahapan ini apabila data yang dibutuhkan sudah terkumpul semuanya, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis dan menelaah informasi yang diperoleh dari karyawan Dewa Snack Kota Kediri.

4. Tahap Pelaporan Penulisan

Dalam tahap pelaporan penelitian ini terkait dengan proses penyusunan data yang dihasilkan dari penelitian, kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing serta ditulis dalam bentuk skripsi.